

# JURNAL AKUNTANSI

TH XXI / 01 / Mei / 2025

ISSN 1979-8334

---

---

## SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

### EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### MANAGING DIRECTOR

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### EDITORIAL BOARDS

Tia Setiani, S.Pd, MM  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA  
Universitas Telkom  
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE.,M.Si  
Universitas Merdeka Madiun

### PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,  
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :  
[d3akuntansi@ulbi.ac.id](mailto:d3akuntansi@ulbi.ac.id)

---

**Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi  
B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi : Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, 31 Mei 2025

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
PENGARUH MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KUALITAS KREDIT PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA .....	1 - 8
PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 .....	9 - 14
PENGARUH BIAYA TRANSPORTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KHUSUSNYA TRANSPORTASI DARAT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022.....	15 - 22
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK BUMN PERIODE 2020 - 2023.....	23 - 30
BIAYA OPERASIONAL DAN PENGARUHNYA DALAM LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DARAT.....	31 - 38
PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK TAHUN 2018-2020 .....	39 - 45
OPTIMALISASI E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS DAN PENJUALAN AKSESORIS UNIQUE LOCAL BRAND .....	46 - 54

## **BIAYA OPERASIONAL DAN PENGARUHNYA DALAM LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DARAT**

Christine Riani Elisabeth, S.E., MM., Ak

[christine@ulbi.ac.id](mailto:christine@ulbi.ac.id)

Debora Kirey Maranata Br Hasibuan [deborakirey2003@gmail.com](mailto:deborakirey2003@gmail.com)

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan naik turunnya laba bersih dikarenakan pengeluaran biaya operasional. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan data sekunder. Hasil pengujian dengan analisis korelasi *product moment* menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0,863 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Hasil uji analisis regresi linier sederhana yaitu apabila biaya operasional meningkat sebesar 1 maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,145. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 74,4% dimana laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional dan 25,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji  $t$  statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara biaya operasional terhadap laba bersih ( $t_{hitung} 9,795 > t_{tabel} 2,035$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap laba bersih.

**Kata Kunci:** Biaya Operasional, Laba Bersih, Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Darat

---

### **PENDAHULUAN**

Memasuki era globalisasi dan seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini mengakibatkan terdapat banyak perusahaan yang berdiri di bidang sama. Hal tersebut menyebabkan persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin hari terus meningkat dengan pesat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan menciptakan inovasi-inovasi baru yang menjadi daya tarik pelanggan serta dapat mempertahankan entitasnya dengan cara memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada konsumennya dengan mengelola pengeluaran serta pemasukan dengan benar.

Sektor transportasi dan logistik

merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berperan dalam menghubungkan berbagai wilayah untuk melancarkan dan memfasilitasi pergerakan arus barang dan jasa, dan pada akhirnya mendukung kegiatan ekonomi di berbagai sektor lainnya. Industri transportasi dan logistik di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya permintaan domestik dan global. Kelancaran dan efisiensi sektor ini menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sektor transportasi dan logistik terutama pada sektor transportasi darat

adalah penghubung vital antara produsen, distributor, dan konsumen dalam perekonomian global modern yang dimana bertanggung jawab atas pergerakan barang dari satu lokasi ke lokasi lain secara efisien dan aman. Perusahaan-perusahaan di sektor ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi infrastruktur. Tantangan dalam sektor transportasi darat ini termasuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola biaya logistik dan mematuhi peraturan internasional yang ketat. Hal ini mencakup dengan adanya tujuan perusahaan untuk mengelola biaya operasional secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, daya saing dan fleksibilitasnya.

Secara umum, biaya operasional merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan dalam biaya operasional yang terjadi saat proses untuk memperoleh pendapatan dari hasil penjualan barang dan jasa yang digerakkan oleh pihak perusahaan karena biaya operasional mempunyai hubungan langsung dari kegiatan perusahaan yang utama.

Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), salah satu perusahaan di sektor transportasi dan logistik darat yaitu PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk tahun 2022 mengalami laba bersih sebesar Rp 46.809.308.033 dengan biaya operasional sebesar Rp 37.813.556.562 dibandingkan tahun 2021 mengalami laba bersih sebesar Rp 24.160.668.230 dengan biaya operasional sebesar Rp 51.151.158.176. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan sebanyak 48,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya peristiwa tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan entitasnya sehingga dapat meningkatkan laba dan kinerja

perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian mengenai biaya operasional dan laba bersih dengan mengambil judul yaitu “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Darat”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif/ statistik berupa angka-angka dengan perumusan masalah yang bersifat asosiatif yaitu mencari pengaruh atau hubungan dalam bentuk kausal. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel biaya operasional sebagai variabel *independent/* bebas dan laba bersih sebagai variabel *dependent/* terikat.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumen, studi kepustakaan dan riset internet (*online research*). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari sumber yang tidak langsung yaitu dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan riset internet lainnya dengan mengambil laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 sebanyak 7 perusahaan. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan tipe *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang diteliti

yaitu:

1. Perusahaan di sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Perusahaan transportasi dan logistik darat dengan minimal tahun 2018 menerbitkan laporan keuangan tahunan dan diaudit oleh auditor independen periode 2019-2023.

Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

Tabel 1.  
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.
2.	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.
3.	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
4.	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.
5.	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk.
6.	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
7.	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.

Sumber : Data Diolah (2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN Biaya Operasional

Berikut merupakan tabel biaya operasional pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023:

Tabel 2.  
Biaya Operasional Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Darat

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional (Rp)
1.	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	2019	33.644.913.925
			2020	40.842.723.692
			2021	37.813.556.562
			2022	51.316.254.406
			2023	57.473.968.432
2.	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	2019	414.338.659.551
			2020	492.127.751.657
			2021	615.786.684.299
			2022	848.793.977.152
3.	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	2023	815.959.489.144
			2019	22.433.583.807
			2020	23.956.182.568
			2021	31.319.374.436
4.	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk	2022	36.552.134.326
			2023	37.424.671.701
			2019	91.106.434.922
			2020	95.316.878.701
5.	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk	2021	95.055.576.354
			2022	127.910.147.046
			2023	156.216.214.050
			2019	99.180.598.145
			2020	127.145.686.147
			2021	150.560.616.613
			2022	171.764.861.420
			2023	147.656.335.566
			2019	20.448.407.003
			2020	21.997.540.639

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional (Rp)
6.	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	2021	26.839.192.474
			2022	28.909.721.694
			2023	35.315.734.148
7.	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk	2019	57.894.014.570
			2020	60.507.643.601
			2021	65.185.624.677
			2022	72.362.358.598
			2023	75.846.707.414

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2. di atas, biaya operasional perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 mengalami fluktuatif, dapat diketahui bahwa biaya operasional terendah selama periode 2019-2023 dihasilkan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk sebesar Rp 20.448.407.003 pada tahun 2019, sementara itu biaya operasional terbesar periode 2019- 2023 dihasilkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar Rp 848.793.977.152 pada tahun 2022. Adanya perbedaan besarnya biaya operasional dikarenakan jenis biaya yang dikeluarkan, jalur pengantaran, lokasi tujuan pengantaran serta jenis produk yang disalurkan oleh setiap perusahaan berbeda-beda. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan adalah dari biaya penjualan atau pemasaran, biaya gaji dan tunjangan, biaya imbalan, serta adanya biaya umum dan administrasi yang meliputi penyusutan, biaya jasa profesional, biaya kebersihan dan keamanan, biaya listrik, air dan telepon, biaya transportasi, biaya kantor, biaya administrasi, beban dan denda pajak, biaya jamuan dan sumbangan, dan biaya asuransi.

## Laba Bersih

Berikut merupakan laba bersih pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023:

Tabel 3.  
Laba Bersih Perusahaan Sektor  
Transportasi dan Logistik Darat

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)
1.	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	2019	4.166.768.381
			2020	3.017.800.150
			2021	24.160.668.230
			2022	46.809.308.033
			2023	11.734.542.378
2.	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	2019	110.402.454.046
			2020	87.147.720.192
			2021	142.627.862.504
			2022	103.020.487.343
			2023	103.766.668.366
3.	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	2019	2.491.121.409
			2020	4.635.883.574
			2021	16.500.164.588
			2022	17.617.534.527
			2023	11.544.728.667
4.	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk	2019	30.564.435.089
			2020	38.318.498.356
			2021	45.991.949.101
			2022	36.445.293.153
			2023	14.982.276.965
5.	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk	2019	39.507.538.392
			2020	31.333.543.159
			2021	44.750.176.749
			2022	831.114.112
			2023	1.115.486.369
6.	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	2019	8.108.255.688
			2020	3.116.278.755
			2021	11.394.308.741
			2022	18.111.128.222
			2023	27.186.116.723
7.	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk	2019	1.472.313.967
			2020	3.027.214.839
			2021	5.691.983.654
			2022	4.337.338.545
			2023	10.232.158.819

Sumber : Data Diolah (2024)

Laba bersih yang dihasilkan oleh setiap perusahaan dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Laba bersih terbesar dihasilkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk diantara seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, hal ini disebabkan karena adanya upaya efisiensi biaya operasional yang seimbang dengan kualitas layanan perusahaan, strategi bisnis yang tepat, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan kondisi eksternal yang mendukung.

**Analisis Korelasi Product Moment**

Tabel 4.

Analisis Korelasi Product Moment  
Correlations

		Biaya Operasional	Laba Bersih
Biaya Operasional	Pearson Correlation	1	.863**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	35	35
Laba Bersih	Pearson Correlation	.863**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel independen yaitu biaya operasional terhadap variabel dependen yaitu laba bersih menghasilkan nilai r sebesar 0,863 yang mana berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasinya masuk ke dalam koefisien interval 0,80 – 1,000 yang artinya bahwa biaya operasional terhadap laba bersih memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Tabel 5.

Analisis Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8590132635.934	3860832946.234		2.225	.033
	Biaya Operasional	.145	.015	.863	9.795	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 29

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 29, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 8.590.132.635,934 dengan nilai koefisien regresi biaya operasional yaitu sebesar 0,145. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara biaya operasional terhadap laba bersih adalah sebagai berikut :

$$Y = 8.590.132.635,934 + 0,145 X$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diartikan jika nilai variabel biaya operasional (X) = 0, maka nilai variabel laba bersih (Y) adalah sebesar Rp8.590.132.635,934. Namun jika variabel biaya operasional (X) mengalami kenaikan sebesar Rp1, maka nilai variabel laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 0,145.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Tabel 6.  
Analisis Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.744	.736	18632909054.833

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 29

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menggunakan aplikasi SPSS versi 29, maka dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> yaitu sebesar 0,744 yang menyatakan bahwa pengaruh dari biaya operasional sebesar 0,744 atau 74,4% dan sisanya 25,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun perhitungan dalam koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,863^2 \times 100\%$$

$$Kd = 74,4\%$$

**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8590132635.934	3860832946.234		2.225	.033
	Biaya Operasional	.145	.015	.863	9.795	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 29

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil pengolahan data uji parsial (uji t) menggunakan aplikasi SPSS versi 29, maka dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel biaya operasional sebesar 9,795 dengan derajat kebebasan sebesar 33 (n-k atau 35-2) dengan pengujian satu pihak dimana tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka dapat diketahui bahwa t tabel sebesar 2,035. Sehingga diketahui t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (9,795 > 2,035). Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel independen yaitu biaya operasional sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut :

Nilai t hitung > t tabel sebesar 9,795 > 2,035 dan nilai signifikan di bawah 0,05 atau 0,001 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dalam penelitian ini terdapat hasil yang signifikan antara pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

**PEMBAHASAN**

**Biaya Operasional pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Darat yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 2. Biaya operasional perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 mengalami fluktuatif. Biaya operasional terendah selama periode 2019-2023 dihasilkan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk terbesar periode 2019-2023 dihasilkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar Rp 848.793.977.152.

**Laba Bersih pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Darat yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3. Laba bersih pada perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami fluktuatif, dimana PT Adi Sarana Armada Tbk dari periode 2019-2023 memiliki laba terbesar diantara perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 142.627.862.504.

Adanya penurunan dan peningkatan laba merupakan dampak dari biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan serta permintaan terhadap perubahan preferensi layanan oleh konsumen. Sementara itu, laba bersih yang dihasilkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk dari tahun 2019-2023 sehingga menjadi laba bersih terbesar diantara seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 adalah karena adanya upaya optimalisasi pengelolaan biaya yang efektif dan efisiensi biaya operasional yang seimbang dengan kualitas layanan perusahaan, strategi bisnis yang tepat, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan kondisi eksternal yang mendukung.

Laba bersih yang dihasilkan merupakan pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan yang ditambah dengan hasil usaha dikurangi biaya diluar operasi perusahaan termasuk pajak. Naik turunnya biaya termasuk biaya operasional yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual dan dikeluarkan akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

#### **Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Darat yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data uji analisis korelasi *product moment* yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29,

diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,863 dimana tingkat hubungan atau interpretasi koefisien korelasi masuk ke dalam koefisien interval 0,80 – 1,000 yang artinya bahwa hubungan antara biaya operasional terhadap laba bersih memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Hasil yang diperoleh dalam pengolahan data analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu biaya operasional ( $X$ )=0, maka nilai variabel laba bersih ( $Y$ ) adalah sebesar Rp 8.590.132.635,934.

Namun apabila biaya operasional ( $X$ ) mengalami kenaikan sebesar Rp 1, maka nilai variabel laba bersih ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,145.

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi, maka dapat diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,744 atau 74,4%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang diberikan variabel biaya operasional sebanyak 74,4% terhadap laba bersih. Hasil pengaruh yang dihasilkan  $R^2$  adalah sebesar 0,744 atau 74,4% diketahui bahwa laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional dan sisanya 25,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sementara itu uji analisis data dengan menggunakan uji  $t$  diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel sebesar  $9,795 > 2,035$  dengan derajat kebebasan sebesar 33 ( $n-k$  atau  $35-2$ ) dan taraf signifikansi yaitu sebesar 0,001 dimana hal tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ester Meafrida Wati

Pasaribu dan Nanu Hasanuh (2021) yang menyatakan bahwa “Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan BEI periode 2014-2018”. Penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Y. Casmadi dan Irfan Aziz (2019) yang menyatakan bahwa “Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk*”.

## KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis serta pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya operasional pada perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 mengalami fluktuatif. Biaya operasional terendah selama periode 2019-2023 dihasilkan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk sebesar Rp 20.448.407.003, sementara itu biaya operasional terbesar periode 2019-2023 dihasilkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar Rp 848.793.977.152. Hal ini dipengaruhi oleh biaya operasional yang dikeluarkan setiap perusahaan yaitu biaya penjualan atau pemasaran dengan biaya administrasi umum yang berbeda.
2. Laba bersih pada perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 mengalami fluktuatif. PT Adi Sarana Armada Tbk dari periode 2019-2023 memiliki laba terbesar diantara perusahaan sektor transportasi dan logistik darat yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 142.627.862.504. Adanya perbedaan laba bersih ini dipengaruhi oleh naik turunnya

pendapatan maupun beban biaya dari setiap perusahaan termasuk karena adanya pengaruh yang dihasilkan oleh biaya operasional perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,001 dimana hal tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap laba bersih. Nilai yang dihasilkan  $R^2$  adalah sebesar 0,744 atau 74,4% diketahui bahwa laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional dan sisanya 25,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel atau tahun yang digunakan serta memperluas penelitian di berbagai sektor perusahaan sehingga mendapat hasil data yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengubah variabel independen (X) yang juga berpengaruh terhadap laba bersih seperti harga jual, volume penjualan, aktiva dan utang usaha selain biaya operasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesy Tri Mauleny dkk. 2020. *Memajukan Logistik Indonesia yang Berdaya Saing*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Casmadi, Y dan Azis, Irfan. 2019.

- Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Pt. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk.* Vol. 11 (1).
- Elisabeth, Christine Riani. 2021. Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015- 2019. *Jurnal Akuntansi.* Vol. 14 (1).Firdaus dkk. 2019. *Akuntansi Biaya.* Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2020. *Metodologi Penelitian.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Mahardika, Putra. 2019. *Manajemen Pajak.* Cetakan Kesatu. Yogyakarta: Quadrant.
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: Rajawali Pers.
- Mia Lisma, Wardiyah. 2019. *Akuntansi Keuangan Menengah.* Bandung: Pustaka Setia.
- Mutiara, Pipit. 2022. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Manajemen dan Sains.* Vol. 7 (1).
- Pasaribu, Ester Meafrida Wati dan Hasanuh, Nanu. 2021. Pengaruh Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal of Economic, Business dan Accounting.* Vol. 4 (2).
- Ramdani, Dadan. 2020. *Akuntansi Biaya.* Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Ricky Virona, Martono. 2019. *Manajemen Logistik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusdiana. 2021. *Manajemen Operasi.* Bandung: Pustaka Setia.
- Siregar, Baldric dkk. 2019. *Akuntansi Biaya.* Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiani, Tia. 2023. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2018-2019. *Jurnal Akuntansi.* Vol. 14 (1).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Suntomo. 2020. *Fundamental Manajemen Logistik.* Jakarta: Prenada Media.
- Suteja, Jaja. 2021. *Manajemen Investasi dan Portofolio.* Bandung: Refika Aditama.
- Werner, Murhadi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.
- Wildhana Nur, Ardhianto. 2019. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi.* Sewon: Anak Hebat Indonesia.